

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian Menanamkan Sikap Kejujuran Pada Anak Usia 4-6 Tahun Melalui Metode Berkisah Di RA At-Thauhiriyah Kota Serang dapat disimpulkan antara lain:

1. Cara mengetahui sikap kejujuran pada anak usia dini dilihat dari pembiasaan anak disekolah yang pasti membawa karakter pribadi dari lingkungan keluarga. Tugas kita sebagai guru pendidikan anak usia dini adalah sebagai pembentuk karakter anak. Apabila ada anak yang mempunyai kelebihan tersendiri perlu kita perhatikan. Adapun jika ada anak yang mempunyai kekurangan dalam hal apaun harus kita latih. Biasanya anak yang jujur identic berkata sesuai apa adanya atau sesuai fakta.
2. Cara menanamkan sikap kejujuran pada anak usia dini di Sekolah melalui pembiasaan disetiap harinya agar anak terus ingat. Seperti kita kasih arahan dan bimbingan jika anak sedang bermain, kemudian kita minta kerjasama dengan orang tua siswa agar menanamkan sikap kejujuran kepada anak ketika di Rumah karena sudah tanggung jawab orang tua, lalu kita juga menanamkan sikap kejujuran pada anak melalui metode bercerita ketika ada kegiatan

bercerita di RPPH karena itu waktu yang pas ketika anak fokus mendengarkan cerita yang dibawakan oleh gurunya sekaligus waktu yang pas untuk memberikan contoh dari cerita cerita yang diceritakan. Karena anak adalah sosok individu yang imitative, mudah meniru apapun yang ada di lingkungannya. Intinya kita tidak boleh terlepas dengan yang namanya bimbingan dan arahan untuk anak. Ketika anak di sekolah itu sudah tanggung jawab guru sepenuhnya adapun dalam lingkungan keluarga itu sudah tanggung jawab ortang tua siswa untuk membimbingnya, jadi penting adanya komunikasai untuk kerjasama guru dengan orang tua dalam hal menngkatkan perkembangan anak usia dini.

Kemudian cara menanamkan sikap kejujuran anak 4-6 tahun melalui metode berkisah sangat efektif dan biasa dijadikan kegiatan yang psoitif dan dilakukan secara terus menerus.

3. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan sikap kejujuran pada anak usia dini. Faktor pendukung tentunya adalah karakter baik yang dimiliki anak akan mudah untuk menanamkan sikap kejujuran anak usia dini, pembiasaan hal positif yang terus di asah agar anak dapat berkembang dengan baik, kedisiplinan anak akan mempengaruhi pada karakter anak dan Kerjasama dengan orang tua yang jangan sampai terlewatkan. Lalu bimbingan dan arahan guru dan

orang tua, pemberian hukuman apabila anak melanggar aturan sesuai dengan capaian perkembangannya . diberikan keteladanan, dan pembiasaan untuk bertanggung jawab.

Sedangkan faktor penghambat dalam menanamkan sikap kejujuran pada anak usia dini ada dalam dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu karakter anak usia dini dan faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga dan lingkungan bermain pada anak. Dua faktor ini sangat mempengaruhi pada perkembangan anak usia dini. Hal ini tentu saja menjadi penghambat dalam menanamkan sikap kejujuran pada anak usia dini

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru
  - a. Diharapkan selalu membuat kegiatan yang lebih menarik, sehingga anak tidak mudah bosan dalam pembelajaran
  - b. Guru dapat menerapkan pembelajaran berkisah atau bercerita menggunakan berbagai macam media yang sudah ada di sekolah.
  - c. Memotivasi kreativitas guru dalam menerapkan dan menciptakan inovasi dalam kegiatan pembelajaran

- d. Melatih keterampilan dan kesabaran dalam memberikan pembelajaran berkisah
2. Bagi sekolah
    - a. Diharapkan sekolah akan mampu mengembangkan metode dan media yang dapat dipakai dalam pembelajaran
    - b. Sekolah akan mengembangkan sikap kejujuran anak melalui penerapan metode berkisah
    - c. Sekolah akan melakukan penelitian secara berkelanjutan sehingga masalah-masalah di Taman Kanak-Kanak bisa diselesaikan dengan baik
    - d. Meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini melalui peningkatan prestasi anak dan kinerja guru
  3. Bagi Peneliti Lain

Di harapkan menjadi perbandingan sekaligus landasan penelitian lanjutan baik yang berhubungan dengan penanaman sikap kejujuran anak maupun penerapan metode berkisah dalam proses pembelajaran

